

ABSTRAK

Retribusi Pasar merupakan salah satu retribusi daerah yang potensial di Kota Semarang. Jumlah penerimaan retribusi pasar yang semakin tinggi dari tahun ke tahun memiliki potensi untuk dikembangkan. Akan tetapi pada tahun 2008-2010 realisasi penerimaan retribusi pasar tidak pernah bisa memenuhi targetnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan retribusi pasar di Kota Semarang pada tahun 2002-2010. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah penduduk, PDRB perkapita dan laju inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder per-triwulan dari tahun 2002-2010. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk dan PDRB perkapita memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan retribusi pasar. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif terhadap penerimaan retribusi pasar. Jumlah penduduk sangat mempengaruhi penerimaan retribusi pasar, semakin banyak orang yang berkunjung ke pasar akan meningkatkan penerimaan retribusi pasar. PDRB perkapita memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penerimaan retribusi pasar, bila PDRB perkapita tinggi maka kemampuan masyarakat untuk berbelanja akan lebih tinggi karena kebutuhan untuk berbelanja bisa terpenuhi. Laju inflasi memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan dengan penerimaan retribusi pasar. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel jumlah penduduk, PDRB perkapita dan laju inflasi secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap penerimaan retribusi pasar. Nilai R^2 sebesar 0,950 yang berarti sebesar 95% variasi penerimaan retribusi pasar dapat dijelaskan dari variasi ketiga variabel bebas sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Kata kunci: *retribusi pasar, PDRB perkapita, jumlah penduduk, laju inflasi, regresi linier berganda.*